

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bersumber dari informasi yang ada di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini bersumber dari agen gas PT. Energi Pelita Alam. Sedangkan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengetahui aspek finansial PT. energi pelita alam dengan empat kriteria yaitu NPV, IRR, PP, dan PI.

3.2 Objek, jadwal dan Lokasi penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT. Energi Pelita Alam yang bergerak di bidang distribusi penyaluran gas LPG 3 KG. penelitian ini difokuskan untuk mengetahui studi kelayakan bisnis PT. Energi Pelita Alam yang ditinjau dari aspek finansial yaitu aspek keuangan dan aspek nonfinansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek hukum, aspek manajemen sumber daya manusia, aspek teknis/operasi, aspek.

3.1.2 Jadwal Penelitian

Adapun penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu lima bulan, tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian tersebut dimulai sebagai berikut:

	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	■	■	■	■																
2	Pengumpulan data					■	■	■	■												
3	Pengolahan data									■	■	■	■								
4	Analisis dan evaluasi													■	■	■	■				
5	Penulisan laporan																	■	■	■	■

3.1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan berdasarkan keberadaan suatu usaha yang memiliki karakteristik sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji, sehingga dapat memberikan data yang mendalam dan mendukung. Dalam hal ini, lokasi penelitian berada di PT. Energi Pelita Alam Kec. Bogor Selatan, Kota Bogor.

3.3 Jenis dan sumber data penelitian

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data. Adapun sumber data yang dimaksud adalah:

1. Data primer

Sumber data primer yang diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara di PT. Energi Pelita. Sumber data primer itu sendiri adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya..

2. Data sekunder

Sumber data sekunder yang diperoleh dari informasi yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku-buku, laporan usaha, media elektronik dan alaporan keuangan dalam usaha agen gas lpg 3 KG.

3.4 Operasional variable

Mengingat pentingnya penelitian ini, maka perlu dipahami berbagai unsur yang menjadi dasar penelitian dan dimuat dalam operasional variabel. Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara nyata dalam objek penelitian.

Definisi variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel		Indikator	Sumber Data
Aspek finansial		Net Presen Value	Laporan keuangan PT. Energi Pelita Alam
Aspek non finansial	Aspek hukum	Izin usaha, perjanjian kontrak,kepatuhan pajak.	Dokumen hukum agen gas
	Aspek pasar	Tingkat persaingan bisnis, permintaan pengiriman gas LPG 3 KG.	Observasi dan wawancara
	Aspek manajemen sumber daya manusia	Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan	Studi literatur dan wawancara
	Aspek teknis/operasi	Ketersedian infrastruktur, penggunaan teknologi	Infrastruktur dan teknologi agen gas

3.5 Metode pengumpulan data

Sebagaimana umumnya penelitian kualitatif ini berasal dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata, ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan penelitian, untuk kemudian menjadi konsep teori. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi

Dalam metode penelitian kualitatif, observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan panca Indera, penglihatan, penciuman, pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, objek, peristiwa,

kondisi atau suasana tertentu perasaan emosi seseorang.observasi digunakan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penulis. Adapun peneliti melakukan observasi langsung terhadap aspek finansial dan aspek nonfinansial PT. Energi Pelita Alam.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara langsung. Adapun wawancara ini dilakukan terhadap para pekerja untuk mengetahui lebih dalam tentang aspek nonfinansial PT. Energi Pelita Alam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun peneliti melakukan dokumentasi terhadap hal yang menyangkut tentang PT Energi Pelita Alam.

3.6 Metode Pengolahan Data/Analisi Data

3.6.1 Analisis Kualitatif

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan karena data yang diperoleh menggunakan kata-kata yang disusun kedalam teks yang dianalisis dari data-data yang didapat peneliti selama penelitian dilakukan atau dengan kata lain data yang diperoleh akan digambarkan, sesuai dengan keadaan sebenarnya, apa yang dikatakan narasumber baik secara lisan maupun tulisan. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan untuk mengetahui apakah bisnis itu layak atau tidak ditinjau dari aspek finansial. Analisis kualitatif dengan menganalisis aspek non finansial PT. Energi Pelita Alam yang terdiri dari sebagai berikut :

1. Aspek Hukum

Dalam aspek hukum data yang diperlukan adalah surat perijinan, nomor pokok wajib pajak (NPWP), surat kepemilikan lahan, surat ijin mendirikan bangunan.

2. Aspek Pasar

Adapun yang di analisis dalam aspek pasar adalah pasar yang dituju, Tingkat persaingan bisnis, potensi permintaan gas LPG 3kg.

3. Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia

Yang dianalisis dalam aspek manajemen berupa perencanaan dan pengorganisasian.

4. Aspek Teknis/Operasi

Adapun yang dianalisis dalam aspek teknis/ operasi adalah ketersediaan infrastruktur dan teknologi PT. energi pelita alam.

3.7 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi kelayakan usaha dari segi aspek finansial yang berupa laporan keuangan PT. Energi Pelita Alam yang menjadi tolak ukur adalah dengan menggunakan metode perhitungan sebagai berikut :

1. *Net Present Value* (NPV)

Istilah NPV mengacu pada perbedaan kedua PV. PV kas bersih harus ditentukan sebelum NPV dapat dihitung. Arus kas perusahaan selama investasi tertentu dapat dibuat dan dihitung untuk menentukan PV kas bersih. Apabila NPV positif maka dinyatakan layak dilaksanakan atau diterima, tetapi apabila NPV negatif maka dinyatakan tidak layak. Oleh karena itu, untuk melakukan perhitungan kelayakan investasi dengan metode NPV diperlukan data aliran kas keluar awal (*initial cas outflow*), aliran kas masuk bersih dimasa yang akan datang (*future net cash inflows*) dan *rate of return* minimum yang diinginkan. Karena *proceeds* suatu investasi tidak sama dari tahun ke tahun maka present value nya dihitung terlebih dahulu untuk dijumlahkan sehingga memperoleh *present value* dari keseluruhan *proceeds* yang diharapkan dari investasi.

2. *Internal Rate Of Return* (IRR)

Metode untuk menghitung tingkat bunga yang dapat menyamakan anatara present value dari semua aliran kas masuk dengan aliran kas keluar dari investasi PT Energi Pelita Alam Bogor. Karena nilai *proceeds* suatu investasi tidak sama besarnya dari tahun ke tahun maka dua tingkat bunga yang berbeda di pilih yang mendekati rate yang sebenarnya. Untuk menghitung apakah suatu

asset mengalami peningkatan atau tidak. Adapun rumus perhitungan IRR adalah sebagai berikut :

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} (i_2 - i_1)$$

Dimana :

IRR = internal rate of return

i_1 = tingkat diskon yang menghasilkan NPV positif

i_2 = Tingkat diskon yang menghasilkan NPV negative

NPV1 = net present value positif

NPV2 = net present value negatif

3. Profitability Index (PI)

Dalam melakukan analisis kelayakan finansial terhadap suatu proyek investasi, sangat penting untuk memperhatikan bahwa nilai arus kas masuk (proceeds) yang dihasilkan dari proyek tersebut sering kali bervariasi dari tahun ke tahun. Ketidaksamaan nilai proceeds ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti perubahan kondisi pasar, kapasitas produksi, biaya operasional, dan fluktuasi permintaan.

Karena nilai arus kas tidak konstan, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menghitung Present Value (PV) dari masing-masing arus kas masuk pada setiap tahun. Hal ini bertujuan untuk mengetahui nilai aktual dari arus kas masa depan jika dihitung berdasarkan nilai uang saat ini. Proses ini dikenal dengan istilah diskonto (discounting), dan dilakukan dengan menggunakan tingkat diskonto (discount rate) tertentu yang mencerminkan tingkat pengembalian yang diharapkan atau risiko investasi. Setelah nilai sekarang dari seluruh arus kas masuk tahunan diketahui, maka selanjutnya dilakukan penilaian terhadap kelayakan proyek dengan menggunakan rasio Profitability Index (PI).

Profitability Index adalah salah satu alat ukur dalam analisis investasi yang digunakan untuk menilai perbandingan antara nilai sekarang dari arus kas masuk (present value of cash inflows) terhadap jumlah investasi awal (initial investment) yang dikeluarkan.

Rasio ini membantu dalam menentukan apakah suatu proyek layak dilanjutkan atau tidak, terutama ketika sumber daya investasi terbatas dan perlu dilakukan pemilihan antara beberapa alternatif proyek.

$$\text{Profitability Index} = \frac{\text{present value of future cash flows}}{\text{initial investement}}$$

Karena itu :

- Jika PI lebih besar dari 1, proyek tersebut menghasilkan nilai dan perusahaan ingin melanjutkan proyek tersebut.
- Jika PI kurang dari 1, proyek tersebut menghancurkan nilai dan perusahaan tidak boleh melanjutkan proyek tersebut.
- Jika PI sama dengan 1, proyek tersebut mencapai titik impas dan perusahaan tidak peduli apakah proyek tersebut akan dilanjutkan atau tidak.

4. Payback Period (PP)

Merupakan periode waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan modal awal yang diinvestasikan. Karena mempunyai nilai proceeds yang tidak sama setiap tahunnya maka dihitung akumulasi proceeds yang terlebih dahulu. Adapun rumus yang bisa digunakan sebagai cara menghitung PP adalah sebagai berikut :

$$\text{Payback period} = \text{nilai investasi awal} / \text{arus kas} \times 1 \text{ tahun}$$